

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada Bab IV, maka hasil penciptaan dapat disimpulkan:

1. Pengembangan gagasan karya seni lukis estetik ini berpesan dengan banyaknya sampah plastik di laut menceritakan suatu kasus ulah manusia yang masih acuh tak acuh membuang sampah sembarangan, dan kurangnya rasa cinta dan kesadaran menjaga alam. Nilai sosial yang mengandung kritik tidak hanya diperkenalkan pada orang dewasa, namun sebagai penyadaran terhadap anak tentang pentingnya menjaga dan mencintai alam sekitar. Kasus Penyu yang menjadi korban sampah plastik hanya sebagai contoh sebagai bentuk peringatan bahwa banyaknya sampah yang dibuang sembarangan selalu terulang. Untuk itulah Penulis menciptakan dan memperkenalkan sebuah lukisan yang dengan harap dapat mengingatkan masyarakat untuk menjaga lingkungan terutama di laut.
2. Visualisasi dalam penciptaan karya melukis batik dengan teknik *colet*, labur, dan sembur ini adalah dengan memperhitungkan unsur dan prinsip seni rupa dalam proses berkarya, yaitu objek penyu yang menggunakan garis lengkung lebih tebal agar objek utama terlihat lebih menonjol. Perbedaan masing-masing karya terletak pada media dan penggunaan cat yang digunakan. Warna yang mendominasi cenderung menggunakan warna dingin seperti biru, biru tua, ungu, hijau, *turquoise*, agar memberikan kesan damai dan tenang seperti makna lautan, sedangkan warna panas menggunakan warna kuning dan coklat, serta tambahan warna *pink* sebagai warna imut untuk gambar penyu. Bidang pada karya nongeometris pada semua objek menggambarkan kesan bebas dan berirama. Teknik semburan *airbrush*

Nur Almalya, 2019

**PENYU SEBAGAI IDE BERKARYA SENI LUKIS BATIK DENGAN TEKNIK COLET, LABUR DAN SEMBUR**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan alat yang berbeda agar menciptakan hasil sembur yang berbeda pada karya seni lukis. Hal ini menjadikan keunikan dalam berkreaitivitas karya seni lukis batik, colet, labur dan sembur.

## **B. SARAN**

Pada proses penyusunan laporan ini terdapat beberapa hal yang penulis temukan untuk selanjutnya dapat dijadikan perbaikan untuk proses penulisan berikutnya oleh mahasiswa lain sehingga menjadikan tolak ukur, yaitu:

1. Bagi mahasiswa agar mampu membuka diri pada wawasan seni apalagi yang bertemakan norma-norma sosial dan kritik pada tema lukisan.
2. Bagi Departemen Pendidikan Seni Rupa, agar mendorong mahasiswa untuk berkreasi melukis menggunakan teknik batik dengan pertimbangan mengembangkan kuantitas dan kualitas seni batik malam dingin khususnya dikalangan mahasiswa.
3. Bagi masyarakat secara umum mampu meningkatkan kesadaran diri terhadap pentingnya mencintai dan menjaga lingkungan alam mau itu di laut ataupun di daratan.